

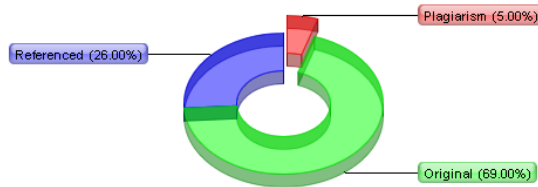
Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 10/14/2019 8:47:20 AM

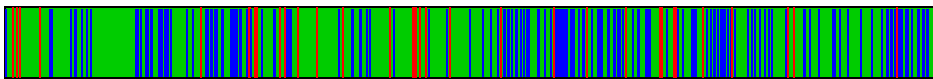
"PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (JURNAL).docx"

Licensed to: Abdullah Ramdhani

Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Word-to-Word. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

	% 33	wrds: 1749	http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35672/1/RISMA%20CAHYANI-FEB.pdf
	% 15	wrds: 727	https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/8505/Full%20Paper%20Mu...
	% 8	wrds: 396	http://eprints.undip.ac.id/47179/1/02_NUGRAHA.pdf

[Show other Sources:]

Processed resources details:

201 - Ok / 48 - Failed	
------------------------	--

[Show other Sources:]

Important notes:

<p>Wikipedia:</p> <p>Wiki Detected!</p>	<p>Google Books:</p> <p>[not detected]</p>	<p>Ghostwriting services:</p> <p>[not detected]</p>	<p>Anti-cheating:</p> <p>[not detected]</p>
--	--	---	---

Excluded Urls:

Included Urls:

Detailed document analysis:

	Referenced: 0.14% in:	http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...	id: 1
PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK			
PADA PERUSAHAAN SEKTOR MINERBA DI BURSA EFEK INDONESIA Cucu Maemunah Oktaviani 1, Nizar Alam Hamdani ² , Cecep Hamzah Pansuri ³ Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Garut Email: mailto:24022115072@fekon.uniga.ac.id 24022115072@fekon.uniga.ac.id ABSTRACT			
	Plagiarism detected: 0.24%	http://eprints.undip.ac.id/47179/1/...	+ 10 more resources! id: 2
The purpose of this research is to check the effect of corporate social responsibility to tax aggressiveness at mineral and coal firms sector in the Indonesia Stock Exchange. The dependent variable in this research was tax aggressiveness which is proxy with			
	Plagiarism detected: 0.09%	http://eprints.undip.ac.id/72893/1/...	id: 3
the effective tax rate (ETR). The independent variable in this research was corporate social responsibility. Data			
	Plagiarism detected: 0.1%	http://eprints.ums.ac.id/53164/11/N...	id: 4
used in this research was secondary data, taken from financial statement or annual report which has been published in mineral and coal firms sector in Indonesia Stock Exchange. The population in this research was mineral and coal firms in the Indonesia Stock Exchange 2015 to 2017. The sample method in this research used purposive sampling method and the sample are 9 companies and 27 data as the result. The method of analysis used in this research was simple regression analysis. The Result are: 1. Corporate social responsibility disclosure of mineral and coal firms sector based on analysis descriptive relatively is very low, the average is 38% of the criteria that should be disclosed. 2. Effective tax rate based on analysis descriptive of mineral and coal firms sector in Indonesia Stock Exchange have the average 40% and the result can be concluded that the firms of mineral and coal sector is quite aggressive toward tax. 3.			

Corporate social responsibility disclosure which measured using 78 criteria based on Sembiring (2007) to tax aggressiveness which is proxy with effective tax rate (ETR), the result of simple analysis regression is positive effect. Hypothesis which is used t test have the result that have not significant effect. Keywords: Corporate Social Responsibility, tax aggressiveness

Pendahuluan
Pajak merupakan hal yang mendasar dalam pelaksanaan perekonomian di Indonesia. Pajak
Referenced: 0.45% in: http://eprints.undip.ac.id/45674/1/14_PURWANGGONO.pdf id: 6

berasal dari iuran wajib rakyat merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar yang diterima negara dan digunakan untuk keperluan negara diatur secara perdata dalam Undang-Undang Dasar 1945.
(Purwanggono, 2015).

Jumlah besar yang diperoleh negara ternyata rasio penerimaan perpajakan Indonesia terhadap PDB masih dibawah rata-rata. Dibuktikan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan Republik Indonesia yang menyebutkan bahwa rasio penerimaan perpajakan Indonesia, hanya berkisar di 10-12%. Sedangkan nilai tersebut sangat tertinggal dibanding negara-negara di Asia Tenggara yang memiliki rasio penerimaan pajaknya sebesar 15%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa negara masih sangat berpotensi menerima pajak lebih dari yang diterima hingga saat ini. (Adnan A. C, 2017, Rasio Pajak RI Masih yang Terendah, <https://www.detikfinance.com>
<https://www.detikfinance.com> diakses tanggal 30 November 2018).Bagi perusahaan pajak merupakan pengeluaran dan akan mengurangi laba bersih

perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan
melakukan berbagai cara untuk mengefisienkan pajak yang harus dibayar perusahaan. Mangoting, (1999) dalam Cahyani (2016). Karena perusahaan
Referenced: 0.1% in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 7

menganggap pajak sebagai faktor pengurang laba bersih. Maka perusahaan akan mencari cara untuk meminimalkan biaya pajak yang

harus dikeluarkan perusahaan dan tidak menutup kemungkinan perusahaan akan agresif terhadap pajak Chen et al, (2010) dalam Cahyani (2016). Tindakan agresivitas pajak yang dilakukan tersebut merupakan salah satu tindakan yang
Referenced: 0.3% in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 8

merugikan negara, seharusnya warga negara taat

dan patuh untuk membayar pajak dalam rangka mematuhi dan menjalankan kewajiban negara, baik untuk wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan (Andrianto, Fajar 2017)
Referenced: 0.1% in: <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...> id: 9

. Agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan

dalam pandangan masyarakat dianggap suatu tindakan yang tidak bertanggung jawab terutama secara sosial dan hal tersebut tidak sah (Lanis, Richardson 2012). Berkaitan dengan tanggung jawab sosial,
Referenced: 0.1% in: <https://id.123dok.com/document/4yrlgojy-pengaruh-corporate-s...> id: 10

Corporate Social Responsibility merupakan salah satu

faktor yang bisa mempengaruhi agresivitas pajak. Meskipun agresivitas pajak dapat dilakukan dengan tindakan legal dan ilegal, tapi tetap saja hal tersebut sangat tidak bertanggung jawab karena akan merugikan negara dan dampaknya akan terasa kepada masyarakat itu sendiri. Fenomena yang muncul disebutkan oleh Riau Corruption Trial dimana PT Asian Agri Group yang terbukti kurang membayar pajak sebesar Rp. 1,259 triliun pada periode 2002-2005. Selain dari pada fenomena PT Asian Agri Group, Direktorat Jenderal Pajak juga mengungkapkan bahwa kepatuhan pelaporan SPT sektor Minerba banyak tak melapor dibanding melapor hal ini menurut Ariyanti, Fiki. (2016). Kepatuhan Pengusaha Tambang Bayar Pajak Memprihatinkan. Selain itu Sekjen Forum Indonesia Untuk Transparansi Anggaran (FITRA), Yenny Sucipto mengungkapkan bahwa diduga setiap tahun ada Rp. 110 triliun angka penghindaran pajak, yang kebanyakan 80% adalah badan usaha sisanya adalah wajib pajak perorangan. Kebanyakan merupakan badan usaha yang bergerak di sektor mineral dan batubara, juga perusahaan-perusahaan asing. Ada juga perusahaan berbadan hukum Indonesia, namun sebenarnya kepemilikannya oleh asing. Aditya, H, (2017), Setiap Tahun Penghindaran Pajak Capai Rp. 110 Triliun. Dari beberapa fenomena yang muncul menimbulkan suatu keadaan dimana negara menjadi tidak optimal menerima pembayaran dari pajak khususnya sektor Minerba. Laporan Direktorat Jenderal Pajak menyatakan bahwa kontribusi penerimaan pajak sektor Minerba terus-menerus mengalami penurunan sejak 2012 hingga 2016 tercatat dari 5% anjlok ke level 2%.

Gambar 1.1
Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (Milyar Rupiah) 2011 - 2016
Sumber : Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa penerimaan perpajakan sektor Minerba sejak 2011 sampai 2016 terjadi fluktuasi yang sebagian besar adalah penurunan pendapatan setiap tahun, kecuali pada tahun 2014 mengalami peningkatan dan dua tahun berikutnya terjadi lagi penurunan yang cukup signifikan. Penelitian terkait dengan
Referenced: 0.16% in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 11

Corporate social responsibility dan Agresivitas pajak telah banyak dilakukan

dengan hasil yang berbeda-beda, seperti
Referenced: 0.12% in: http://eprints.undip.ac.id/45674/1/14_PURWANGGONO.pdf id: 12

Watson (2011) dan Lanis dan Richardson (2012

) juga Purwanggono (2015). Dengan adanya perbedaan-perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengajukan
Referenced: 0.17% in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 13

judul "PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN

SEKTOR MINERBA DI BURSA EFEK INDONESIA". Tinjauan Pustaka Teori Legitimasi
Suchman (1995) dalam Tiling (
Referenced: 0.5% in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 14


2004) menyatakan: "
Legitimacy is generalized perception or assumption that the actions of entity are desirable, proper, or appropriate within some socially constructed system of norms, values, beliefs, and definitions."

2.1.2 Teori Stakeholder Teori stakeholder menyatakan
Referenced: 0.24% in: http://eprints.undip.ac.id/47179/1/02_NUGRAHA.pdf id: 15

bahwa perusahaan mempunyai tanggung jawab yang mengharuskan mereka untuk mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang

<p>terkena oleh dampak tindakan atau keputusan mereka. Agar perusahaan mampu bertahan lama dan berkembang di lingkungan masyarakat maka perusahaan membutuhkan dukungan dari para stakeholder-nya (Jessica, Toly 2014).</p> <p>2.1.3 Teori Agensi Scott (</p> <p>Referenced: 0.71% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35... id: 17</p> <p>2012) mendefinisikan teori agensi sebagai berikut: "Agency theory is a branch of game theory that studies the design of contracts motive a rational agent to act on behalf of a principal when the agent interests would otherwise conflict with those of</p> <p>principal".</p> <p>2.1.4</p> <p>Referenced: 0.49% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35... id: 18</p> <p>Corporate Social Responsibility (CSR) Corporate Social Responsibility merupakan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas atau masyarakat sekitar melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya</p> <p>perusahaan (Andrianto, Fajar 2017).</p> <p>2.1.5 Agresivitas Pajak</p> <p>Referenced: 0.14% in: https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/download/1... id: 19</p> <p>Agresivitas pajak merupakan suatu tindakan untuk mengurangi penghasilan kena</p> <p>pajak baik secara legal maupun ilegal guna mengecilkan beban pajaknya. Frank et al (2008) dalam Putri (2016).</p> <p>2.2</p> <p>Hubungan Antar Variabel Sebagai bentuk atau wujud perusahaan telah menerapkan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat seharusnya perusahaan tidak akan melakukan kegiatan atau tindakan agresivitas pajak yang terutang baik secara legal maupun ilegal. Sesuai dengan teori stakeholder juga bahwa perusahaan yang menerapkan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat akan mendapat manfaat yang baik dari masyarakat. Sehingga apabila perusahaan yang menerapkan Corporate Social Responsibility dan melakukan agresivitas pajak maka perusahaan tersebut akan kehilangan citra yang</p> <p>Referenced: 0.1% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35... id: 20</p> <p>baik di mata stakeholder, masyarakat dan</p> <p>juga pemerintah. Serta menghilangkan kesan baik dan nilai serta dampak positif atas penerapan Corporate Social Responsibility nya. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility yang dilakukan oleh perusahaan</p> <p>Referenced: 0.1% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35... id: 21</p> <p>diharapkan perusahaan tersebut tidak melakukan tindakan</p> <p>atau kegiatan agresivitas pajak yang diduga akan menimbulkan citra negatif dan persepsi masyarakat bahwa perusahaan tersebut tidak bertanggung jawab secara sosial.</p> <p>2.3 Penelitian Terdahulu</p> <p>Persamaan dengan salah satu penelitian terdahulu yang terlihat di atas. Dilakukan oleh Andrianto, Fajar (2017) yaitu sama-sama menggunakan variabel Corporate Social Responsibility</p> <p> Plagiarism detected: 0.12% http://eprints.undip.ac.id/47179/1/... id: 22</p> <p>sebagai variabel independen dan Agresivitas Pajak sebagai</p> <p>variabel dependen. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang digunakan. Adrianto, Fajar (2017) menggunakan objek</p> <p>Referenced: 0.12% in: https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12... id: 23</p> <p>Perusahaan Manufaktur sektor Industri barang konsumsi di</p> <p>Bursa Efek Indonesia Sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan sektor Minerba</p> <p>Referenced: 0.1% in: https://media.neliti.com/media/publications/252593-none-62e4... id: 24</p> <p>yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>2.4 Kerangka Pemikiran Menurut</p> <p>Referenced: 0.1% in: https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/download/1... id: 25</p> <p>Frank, Lynch dan Rego (2009) dala</p> <p>m Purwanggono (2015), agresivitas pajak perusahaan merupakan</p> <p>Referenced: 0.23% in: https://media.neliti.com/media/publications/252593-none-62e4... id: 26</p> <p>tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak (tax planning</p> <p>) baik dengan cara yang tergolong</p> <p>Referenced: 0.5% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35... id: 27</p> <p>legal (tax avoidance) atau ilegal (tax evasion). Lanis dan Richardson (2012) menjelaskan bahwa tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan dapat dianggap sebagai tindakan yang tidak bertanggung jawab secara sosial.</p> <p>Menurut Sembiring (2005), indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pengungkapan Corporate Social Responsibility adalah dengan menggunakan 7</p> <p>Referenced: 0.3% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35... id: 28</p> <p>kategori yaitu lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum.</p> <p>Menurut Sembiring (2005) kategori-kategori tersebut lebih cocok dipakai pada perusahaan di Indonesia. Cara menghitung agresivitas pajak menurut Lanis dan Richardson (2012) adalah dengan menggunakan ETR. Lanis dan Richardson (2012) juga</p> <p>Referenced: 0.54% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35... id: 29</p> <p>menjelaskan bahwa ETR merupakan proksi yang banyak digunakan dalam penelitian terdahulu. Proksi ETR dinilai menjadi indikator tingkat agresivitas pajak jika nilainya mendekati nol. Semakin rendah nilai ETR yang dimiliki perusahaan maka</p> <p>hal ini mencerminkan semakin tinggi pula</p> <p>Referenced: 0.35% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35... id: 30</p> <p>tingkat agresivitas pajak dari perusahaan tersebut. ETR yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan lebih kecil nominalnya dibandingkan penghasilan sebelum pajak.</p> <p>(Purwanggono, 2015).</p> <p>Referenced: 0.3% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35... id: 31</p> <p>Berdasarkan uraian landasan teori dan penelitian terdahulu, gambaran menyeluruh mengenai penelitian ini tergambar dalam alur penelitian sebagai</p> <p>berikut.</p> <p>Tabel 2.2</p> <p>Kerangka Pemikiran</p> <p>2.5 Hipotesis Penelitian Berdasarkan pada kajian pustaka, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran seperti</p>

yang telah diuraikan diatas, maka

 **Referenced: 0.12%** in: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/download/1...> id: 32

hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah


sebagai berikut.

H1 :

 **Plagiarism detected: 0.12%** <http://eprints.undip.ac.id/51129/1/...> id: 33

Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

Perusahaan

 **Plagiarism detected: 0.1%** <http://repository.unpas.ac.id/28824...> id: 34

Metode Penelitian

Metode Penelitian yang Digunakan

 **Referenced: 0.16%** in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 35

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

deskriptif. Sugiyono (2015:147) menyatakan bahwa metode analisis deskriptif merupakan

 **Plagiarism detected: 0.45%** <http://repository.unpas.ac.id/37401...> + 6 more resources! id: 36

statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

generalisasi.

Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis merumuskan operasionalisasi variabel dari judul penelitian "

 **Referenced: 0.14%** in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 37

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak

Pada Perusahaan Sektor Minerba Di Bursa Efek Indonesia" sebagai berikut. Variabel

Dimensi

Indikator

Skala

Corporate Social Responsibility

(X1)(Sembiring, 2005:39)

Corporate Social Responsibility Index

Lingkungan

Energi

Kesehatan dan Keselamatan tenaga kerja

Lain-lain dengan tenaga kerja

Produk

Keterlibatan Masyarakat

Umum

Rasio

Agresivitas Pajak (Y)(Purwanggono, 2015)

Effective Tax Rate (ETR)

Beban sebelum pajak

Pendapatan sebelum pajak

Rasio

 **Referenced: 0.28%** in: http://eprints.undip.ac.id/47179/1/02_NUGRAHA.pdf id: 38

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Minerba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling yaitu non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Alasan pemilihan sampel dengan purposive sampling

 **Plagiarism detected: 0.1%** <http://repository.unpas.ac.id/37401...> id: 39

karena tidak semua sampel memiliki kriteria

yang sesuai dengan kebutuhan di penelitian ini. Oleh karena itu hanya perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria yang dijadikan sampel. Pemilihan kriteria didasarkan pada indikator setiap variabel yang berkaitan.

Adapun kriteria

 **Plagiarism detected: 0.1%** <http://eprints.undip.ac.id/51129/1/...> + 2 more resources! id: 40

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

sebagai berikut

 **Referenced: 0.1%** in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 41

Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun

penelitian

 **Referenced: 0.3%** in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 42

Perusahaan menyajikan laporan yang berakhir pada 31 Desember.

Perusahaan mempublikasikan annual report lengkap yang dibutuhkan selama tahun

2015-2017.

 **Referenced: 0.17%** in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 43

Perusahaan yang memiliki ETR antara 0 dan 1 untuk memudahkan

Dari jumlah populasi sebanyak 32 perusahaan setelah dilakukan purposive sampling, maka sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 9 perusahaan.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber data sekunder. Sumber

 **Plagiarism detected: 0.17%** <http://repository.unpas.ac.id/37401...> + 4 more resources! id: 44

sekunder adalah "sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul

data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen" Sugiyono (2015:402). Sumber sekunder yang penulis gunakan adalah data berupa laporan keuangan pada perusahaan sektor Minerba di Bursa Efek Indonesia yang diakses pada alamat website <http://www.idx.co.id>

www.idx.co.id. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan, penelitian dokumentasi, dan studi internet.

Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis /w

Dalam penelitian ini menggunakan alat bantu perangkat lunak pengolahan data statistik menggunakan Statistical

Package For the Social Science (SPSS). Model analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah

regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2014:277) regresi linier sederhana adalah sebagai berikut. "Analisis

regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau pun



Plagiarism detected: 0.24% <http://repository.unpas.ac.id/37401...> + 5 more resources! id: 45

kausal
satu variabel independen dengan satu variabel dependen"
Persamaan umum regresi linier sederhana adalah

sebagai berikut.

$Y = a + bX$

4. Hasil dan Pembahasan

Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Perusahaan Sektor Minerba di Bursa Efek Indonesia Dalam penelitian ini, peneliti telah meneliti sebanyak 9 perusahaan sektor minerba di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun (2015 - 2017), dengan sampel PT. Adaro Energy Tbk, Baramulti Suksessarana Tbk, Resource Alam Indonesia Tbk, Samindo Resources Tbk, Toba Bara Sejahtera Tbk, Indo Tambang Raya Megah Tbk, PT. Timah Tbk, J. Resource Asia Pasifik dan Darma Henwa. Penelitian mengenai Pengungkapan Corporate Social Responsibility dilakukan dengan menggunakan Corporate Social Responsibility Index, yang mana peneliti menggunakan indikator penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2008) dengan 7 kriteria yang diteliti dan terdiri dari 78 indikator. Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif dapat dilihat dalam tabel berikut. Tabel 4.2 Statistik Deskriptif CSR

Referenced: 0.1% in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 46

N
Minimum
Maximum
Mean
Std. Deviasi

on

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Statistic

Plagiarism detected: 0.1% <https://ejournal3.undip.ac.id/index...> id: 47

Valid N (listwise)

27

Sumber

: data diolah dari SPSS 20

Berdasarkan tabel statistik di atas menunjukkan jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 27 perusahaan.

Dari 27 data observasi ini diperoleh nilai minimum atau jumlah terkecil untuk Corporate Social Responsibility

yang dimiliki oleh perusahaan adalah sebesar 0,17 yaitu oleh J Resources Asia Pasifik Tbk pada tahun 2017.

Hal ini menunjukkan bahwa J Resources Asia Pasifik Tbk

Referenced: 0.33% in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 48

yang paling sedikit melaksanakan dan mengungkapkan kegiatan CSR, yaitu hanya sebesar 17% dari total item yang telah ditetapkan sebagai

kriteria, dapat disebabkan karena J Resources Asia Pasifik merupakan perusahaan yang berdiri belum lama jika dibandingkan dengan Adaro Energy Tbk. Sedangkan nilai CSR Index maksimum sebesar 0,54 dimiliki oleh

Adaro Energy Tbk pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa Adaro Energy

Referenced: 0.38% in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 49

Tbk merupakan perusahaan yang paling banyak melaksanakan dan mengungkapkan kegiatan CSR, yaitu sebanyak 54% dari total item yang telah ditetapkan sebagai kriteria.

Hal tersebut tidak heran melihat PT. Adaro Energy Tbk. merupakan perusahaan yang tergolong memiliki

penghasilan yang tinggi dan sudah berdiri lama. Rata-rata CSRI menunjukkan nilai sebesar 0,3832

Referenced: 0.09% in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 50

yang menunjukkan bahwa rata-rata sampel

melakukan dan mengungkapkan kegiatan CSR hanya sebesar 38% dari total

Referenced: 0.1% in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 51

yang ditetapkan sebagai kriteria. Hal ini

menunjukkan pengungkapan CSR yang belum cukup baik mengingat rata-ratanya bahkan tidak mencapai

setengah atau 50% dari kriteria yang telah ditetapkan. Perusahaan yang mengungkapkan Corporate Social

Responsibility paling besar adalah PT. Adaro Energy Tbk, yaitu selama tiga tahun memiliki nilai rata-rata sebesar

52%. Sedangkan pengungkapan Corporate Social Responsibility paling rendah dilakukan oleh J. Resources Asia

Pasifik yaitu sebesar 20%. Kecilnya pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan sektor minerba di Bursa

Efek Indonesia dapat dipengaruhi oleh berbagai macam aspek, akan tetapi hasil ini bisa tidak mencerminkan

yang sebenarnya. Karena bisa saja perusahaan tersebut tidak mengungkapkan dengan jelas dan rinci mengenai

tindakan Corporate Social Responsibility yang telah dilakukannya dalam laporan tahunannya. Seharusnya

perusahaan memang melakukan tindakan

Plagiarism detected: 0.1% <https://ejournal.upnvj.ac.id/index...> + 2 more resources! id: 52

Corporate Social Responsibility secara luas dan

menyeluruh mengingat bahwa adanya Peraturan Perundang-undangan No. 93 Tahun 2010 terkait dengan

sumbangan atau pengeluaran yang terkait dengan Corporate Social Responsibility

Referenced: 0.1% in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 53

yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto

yang tujuannya agar perusahaan melakukan tanggung jawabnya atau Corporate Social Responsibility.

Rendahnya pengungkapan Corporate Social Responsibility ini juga didukung dengan riset terbaru yang

dilakukan oleh Riset Centre for Governance, Institutions, and Organizations National University of Singapore

(NUS) Business School yang menyatakan bahwa Indonesia tingkat pengungkapan Corporate Social

Responsibilitynya masih rendah dibanding dengan Thailand, Singapore, juga Malaysia yang mengungkapkan

bahwa Indonesia memperoleh nilai implementasi Corporate Social Responsibility sebesar 48,4 disusul Malaysia

47.7. Riset ini menggunakan kriteria penilaian kualitas berdasarkan sejumlah indikator dari kerangka Global Reporting Initiative (GRI). Sedangkan Aulia dkk (2015) mengungkapkan bahwa tanggungjawab sosial dapat juga dipengaruhi baik dari internal maupun eksternal seperti berikut ini, pertama

 **Plagiarism detected: 0.14%** <http://administrasipublik.studentjo...> id: 54

tidak ada spesifikasi kebijakan dari internal perusahaan mengenai

pelaksanaan Corporate Social Responsibility, kedua

 **Plagiarism detected: 0.33%** <http://administrasipublik.studentjo...> id: 55

proses administrasi yang memakan waktu yang cukup lama, ketiga tidak ada Struktur organisasi atau aktor pelaksana yang khusus menangani

Corporate Social Responsibility, keempat implementasi dinilai masih belum transparan, kelima

 **Plagiarism detected: 0.1%** <http://administrasipublik.studentjo...> id: 56

Masih sering terjadi miskomunikasi dalam internal

perusahaan, keenam minimnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan, selanjutnya Budaya masyarakat yang menggantungkan diri pada kompensasi, dan yang terakhir masih ada kegiatan yang hanya diterima

 **Plagiarism detected: 0.1%** <http://administrasipublik.studentjo...> id: 57

manfaatnya oleh kepentingan baik individu maupun

kelompok. Agresivitas Pajak Perusahaan Sektor Minerba di Bursa Efek Indonesia

Penelitian yang dilakukan ini meneliti bagaimana

 **Referenced: 0.1%** in: <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...> id: 58

agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan

sektor minerba di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun (2015 - 2017), yang mana penelitian ini menggunakan proksi ETR (Effective Tax Rate) untuk menghitung atau menduga terjadinya suatu tindakan pajak yang agresif. Dimana diukur dengan seberapa besar beban pajak yang dibayarkan dari laba sebelum pajak yang diperoleh perusahaan pada periode bersangkutan. Penelitian dilakukan kepada 9 perusahaan yang menjadi sampel diantaranya; PT. Adaro Energy Tbk, Baramulti Suksessarana Tbk, Resource Alam Indonesia Tbk, Samindo Resources Tbk, Toba Bara Sejahtera Tbk, Indo Tambang Raya Megah Tbk, PT. Timah Tbk, J. Resource Asia Pasifik dan Darma Henwa. Hasil penelitian mengenai analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini. Tabel 4.3

Statistik Deskriptif AGV

 **Referenced: 0.1%** in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 59

N
Minimum
Maximum
Mean
Std. Deviasi

on
Statistic
Statistic
Statistic
Statistic
Statistic

CSR

27

0,17

0,54

0,3832

0,09596

AGV

27

0,23

0,91

0,4057

0,16953

 **Plagiarism detected: 0.1%** <https://ejournal3.undip.ac.id/index...> id: 60

Valid N (listwise)

27

Sumber

: data diolah dari SPSS 20

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa rata-rata perusahaan membayar beban pajaknya dari penghasilan sebelum pajak (ETR) sebesar 0,40 atau 40%. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang diteliti cukup agresif terhadap pajak yang dibayarkan. Hasil ETR dalam penelitian ini diasumsikan apabila semakin mendekati 0 maka perusahaan tersebut agresif terhadap pajak, sedangkan apabila nilai (ETR) mendekati 1 disimpulkan bahwa perusahaan tidak agresif terhadap pajak.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Effective Tax Rate terbesar dimiliki oleh PT. Darma Henwa pada tahun 2015 menunjukkan bahwa PT. Darma Henwa membayar pajak penghasilan badan sebanyak 0,91 atau 91% dari jumlah laba sebelum pajak, sedangkan nilai Effective Tax Rate paling rendah dimiliki oleh Baramulti Suksessarana Tbk pada tahun 2016 yang menunjukkan bahwa Baramulti Suksessarana Tbk membayar pajak penghasilan badan sebesar 0,23 atau 23% dari

 **Referenced: 0.12%** in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 61

laba sebelum pajak. nilai tersebut mengindikasikan bahwa

Baramulti Suksessarana Tbk sangat agresif terhadap pajak. Perusahaan yang paling agresif terhadap perpajakan adalah Samindo Resources yaitu sebesar 27%. Sedangkan yang diindikasikan tidak agresif terhadap pajak adalah Darma Henwa membayar beban pajaknya sebesar 82% dari laba sebelum pajak selama tiga tahun berturut-turut (2015-2017). Dapat dilihat bahwa perusahaan sektor minerba dikategorikan cukup melakukan agresivitas pajak selama tiga tahun berturut-turut. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mangoting (1999) bahwasanya

 **Referenced: 0.1%** in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 62

perusahaan akan melakukan segala cara untuk

mengefisienkan pajak yang harus dibayarkan kepada Negara salah satunya adalah agresif terhadap pembayaran pajak. Agresivitas pajak dapat juga terjadi karena ada unsur kerahasiaan dimana umumnya para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran dengan syarat wajib pajak menjaga serahasia mungkin (Council of Executive of Tax Organizations, 1991). Pengaruh

 **Referenced: 0.12%** in: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...> id: 63

Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan

Sektor Minerba di Bursa Efek Indonesia Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel perusahaan sektor minerba di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, yang mana menghasilkan 9 sampel dan 27 tahun observasi. Berdasarkan hasil pengolahan statistik yang dilakukan maka

[Referenced: 0.21% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...) id: 64

diperoleh hasil bahwa Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas pajak.

 **Plagiarism detected: 0.1%** <http://eprints.perbanas.ac.id/684/1...> id: 65

Hal ini dapat dilihat dari nilai

signifikansi sebesar 0,636 0,05. Sedangkan hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan koefisien beta yang positif,

[Referenced: 0.21% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...) id: 66

menunjukkan bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak perusahaan

sektor Minerba di Bursa Efek Indonesia. Sehingga

[Referenced: 0.24% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...) id: 67

dapat disimpulkan bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap agresivitas

pajak Perusahaan sektor Minerba di Bursa Efek Indonesia.

[Referenced: 0.17% in: https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...) id: 68

Penerimaan hipotesis ini menyatakan bahwa apabila variabel pengungkapan Corporate Social

Responsibility meningkat maka variabel agresivitas pun meningkat. Dengan demikian,

[Referenced: 0.28% in: https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...) id: 69

tujuan perusahaan dalam mengungkapkan Corporate Social Responsibility guna meminimalkan beban pajak dalam tindakan agresivitas pajak perusahaan

tercapai. Selain itu rata-rata Effective Tax Rate adalah 40% diartikan bahwa perusahaan sektor Minerba

[Referenced: 0.1% in: https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...) id: 70

di Bursa Efek Indonesia pada periode

2015-2017 membayar beban pajaknya hanya 40% dari laba sebelum pajak yang mengindikasikan bahwa perusahaan sektor Minerba cukup

[Referenced: 0.1% in: https://media.neliti.com/media/publications/252593-none-62e4...](https://media.neliti.com/media/publications/252593-none-62e4...) id: 71

agresif terhadap pajak. Hasil penelitian ini

didukung pula oleh teori yang menyebutkan

[Referenced: 0.44% in: https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...) id: 72

bahwa perusahaan yang memiliki agresivitas pajak yang tinggi mengakibatkan perusahaan mengungkapkan Corporate Social Responsibility lebih luas. Hal ini membenarkan teori legitimasi dalam konteks agresivitas pajak.

Watson (2012) meyakini bahwa besarnya penghindaran pajak perusahaan yang socially responsible mencerminkan bahwa perusahaan tersebut melakukan strategi pajak yang agresif. Perusahaan tidak akan bersedia mengurangi keuntungannya untuk menunjukkan tanggung jawab sosialnya dalam dimensi pajak. Di sisi lain pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah No.

[Referenced: 0.31% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...) id: 73

93 Tahun 2010 tentang sumbangan dan biaya terkait kegiatan Corporate Social Responsibility yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto

hal ini untuk mendorong perusahaan agar melakukan kegiatan tanggung jawab sosial. Dengan adanya hal ini maka semakin perusahaan mengungkapkan Corporate Social Responsibility terutama yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah tersebut,

[Referenced: 0.1% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...) id: 74

maka semakin agresif suatu perusahaan terhadap

pajak. Karena item-item yang ada dalam Peraturan Pemerintah tersebut dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan kepada Negara. Selain daripada itu berdasarkan pasal 3 pada Peraturan Pemerintah No. 93 Tahun 2010, besarnya nilai sumbangan

[Referenced: 0.19% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...) id: 75

atau biaya pembangunan infrastruktur sosial yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto

dibatasi tidak melebihi 5%

 **Plagiarism detected: 0.12%** <https://pemeriksapajak.blogspot.com...> id: 76

dari penghasilan neto fiskal tahun pajak sebelumnya.

biaya Corporate Social Responsibility

[Referenced: 1.34% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...) id: 77

yang dapat dikurangkan sampai jumlah tertentu dari penghasilan bruto dalam rangka perhitungan penghasilan kena pajak yang terdiri atas; Sumbangan dalam rangka penanggulangan bencana nasional yang ketentuannya diatur melalui Peraturan Pemerintah, sumbangan dalam rangka penelitian dan pengembangan yang dilakukan di Indonesia yang ketentuannya diatur dengan Peraturan Pemerintah, biaya pembangunan infrastruktur sosial yang ketentuannya diatur dengan Peraturan Pemerintah, sumbangan fasilitas pendidikan yang ketentuannya diatur dengan Peraturan Pemerintah, sumbangan dalam rangka pembinaan olahraga yang ketentuannya diatur dengan Peraturan Pemerintah. Pengeluaran

Corporate Social Responsibility yang telah disebutkan diatas

[Referenced: 0.57% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...) id: 78

dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dengan syarat, pertama Wajib Pajak mempunyai penghasilan neto fiskal berdasarkan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Tahun Pajak sebelumnya, kedua pemberian sumbangan atau biaya tidak menyebabkan rugi pada Tahun Pajak

sumbangan diberikan, ketiga didukung oleh bukti yang sah, keempat Lembaga yang menerima sumbangan atau biaya memiliki NPWP

[Referenced: 0.23% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...) id: 79

kecuali badan yang dikecualikan sebagai subjek pajak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Pajak

Penghasilan, kelima Penerima sumbangan atau biaya Corporate Social Responsibility

[Referenced: 0.28% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...) id: 80

bukan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud Undang-Undang tentang Pajak Penghasilan dengan Wajib Pajak pemberi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Panayi (2015) yang	
Plagiarism detected: 0.16% http://eprints.undip.ac.id/61772/1/...	id: 81
menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan Corporate Social Responsibility yang tinggi maka agresivitas pajaknya pun tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan masalah pengurangan pajak yang dilakukan	
Referenced: 0.12% in: https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...	id: 82
perusahaan dengan cara mengeluarkan biaya yang dikeluarkan	
untuk Corporate Social Responsibility, hal ini menunjukkan suatu tindakan pajak yang agresif. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa penelitian ini sejalan dengan teori legitimasi dalam konteks agresivitas pajak, Hidayati	
Referenced: 0.49% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...	id: 83
dan Murni (2009) dalam Purwanggono (2015) menyatakan bahwa untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan mengupayakan sejenis legitimasi atau pengakuan baik dari investor, kreditor, konsumen, pemerintah maupun masyarakat sekitar.	
Agar	
Referenced: 0.19% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...	id: 84
mendapatkan legitimasi dari pemerintah, perusahaan mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang ditetapkan	
oleh pemerintah, dalam hal ini perusahaan menaati Peraturan Pemerintah No. 93 Tahun 2010, untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat juga	
Referenced: 0.33% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...	id: 85
perusahaan melakukan aktivitas pertanggungjawaban sosial. Teori legitimasi juga menyatakan, bahwa perusahaan besar akan memiliki tanggung jawab yang lebih besar	
dari perusahaan dengan skala kecil. Kemudian dapat dilihat dari nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,009.	
Referenced: 0.28% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...	id: 86
Hal ini berarti bahwa variabel independen Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Agresivitas Pajak	
sebesar 0,9%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 99.1%	
Referenced: 0.1% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...	id: 87
dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak	
disertakan dalam model. Hasil pengolahan data mengenai	
Referenced: 0.14% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...	id: 88
Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan	
Sektor Minerba di Bursa Efek Indonesia dapat dijelaskan seperti berikut ini.4.3.1 Uji Asumsi DasarSebelum	
Referenced: 0.16% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...	id: 89
menguji Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan	
Sektor Minerba	
Plagiarism detected: 0.17% http://repository.unpas.ac.id/5590/... + 2 more resources!	id: 90
di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.	
Diuji terlebih dahulu dengan Uji Asumsi Dasar yang terdiri atas uji normalitas dan uji linieritas, untuk membuktikan bahwa data yang ada memenuhi persyaratan uji regresi linier sederhana. 4.3.1.1 Uji Normalitas Dalam penelitian ini menggunakan non-parametric	
Referenced: 0.09% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...	id: 91
Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan	
dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.	
Referenced: 0.33% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...	id: 92
Adapun hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat dilihat dalam tabel 4.4Tabel 4.4 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov	
TestUnstandardized Residual	
N	
27	
Normal Parameters a,bMean	
0E-7	
Std. Deviation	
.16875397	
Most Extreme Differences	
Absolute	
.188	
Positive	
.188	
Negative	
-.166	
Kolmogorov-Smirnov Z	
.976	
Asymp. Sig. (2-tailed)	
.296	
Berdasarkan tabel 4.3	
Referenced: 0.66% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...	id: 93
diperoleh nilai probabilitas signifikansi residual sebesar 0,296 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi variabel-variabel tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H0 diterima dan HA ditolak atau dapat dinyatakan bahwa variabel Corporate Social Responsibility dan agresivitas pajak	
berdistribusi secara normal.4.3.1.2 Uji Linieritas	
Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel	
el mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas digunakan dengan menggunakan test for linearity pada taraf signifikan 0,05. Dasar pengambilan keputusannya jika signifikansi deviation from linearity 0,05 maka	
Plagiarism detected: 0.1% http://jurnal.stikeskusumahusada.ac...	id: 94
terdapat hubungan yang linear antara variabel	

<p>bebas dengan variabel terikat, dan apabila nilai signifikansi deviation from linearity 0,05 maka tidak</p> <p> Plagiarism detected: 0.1% http://jurnal.stikeskusumahusada.ac... id: 95</p> <p>terdapat hubungan yang linear antara variabel</p> <p>bebas dengan variabel terikat. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat dalam tabel 4.5 berikut. Tabel 4.5</p> <p>Hasil Uji Linieritas</p> <p>Anova Tabel</p>					
<p> Referenced: 0.14% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35... id: 96</p> <table border="1"> <tr><td>Sum of Squares</td></tr> <tr><td>Df</td></tr> <tr><td>Mean Square</td></tr> <tr><td>F</td></tr> <tr><td>Si</td></tr> </table> <p>g.</p> <p>AGV * CSR</p> <p>Between Groups</p> <p>(Combined)</p> <p>.519</p> <p>20</p> <p>.026</p> <p>.682</p> <p>.760</p> <p>Linearity</p> <p>.007</p> <p>1</p> <p>.007</p> <p>.179</p> <p>.687</p> <p>Deviation from Linearity</p> <p>.512</p> <p>19</p> <p>.027</p> <p>.709</p> <p>.738</p> <p>Within Groups</p> <p>.228</p> <p>6</p> <p>.038</p> <p>Total</p> <p>.747</p> <p>26</p> <p>Berdasarkan hasil uji linearitas dapat diketahui nilai Sig. deviation from linearity sebesar 0,862 0,05.</p>	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Si
Sum of Squares					
Df					
Mean Square					
F					
Si					
<p> Plagiarism detected: 0.16% http://balitsereal.litbang.pertania... + 9 more resources! id: 97</p> <p>Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara</p> <p>Corporate Social Responsibility dengan Agresivitas Pajak.</p>					
<p> Plagiarism detected: 0.1% https://tholibpoenya.blogspot.com/2... id: 98</p> <p>Koefisien Determinasi (R</p> <p>2) Koefisien determinas</p>					
<p>i (R</p> <p>2) intinya adalah</p> <p> Referenced: 0.19% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35... id: 99</p> <p>untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.</p> <p>Hasil Koefisien Determinasi dapat dilihat dalam tabel 4.9 berikut. Tabel 4.6</p> <p>Hasil Uji Koefisien Determinasi</p> <p>Model Summary</p> <p>bModel</p>					
<p> Referenced: 0.21% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35... id: 100</p> <table border="1"> <tr><td>R</td></tr> <tr><td>R Square</td></tr> <tr><td>Adjusted R Square</td></tr> <tr><td>Std. Error of the Estimate</td></tr> <tr><td>1</td></tr> </table> <p>.095</p> <p>a.009</p> <p>-.031</p> <p>.17210</p> <p>a. Predictors: (Constant), CSR</p> <p>b. Dependent Variable: AGV</p> <p>Pada tabel 4.6 menunjukkan R Square sebesar 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 0,009 atau 0,9%, dan sisanya sebesar 99,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam analisis</p>	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	1
R					
R Square					
Adjusted R Square					
Std. Error of the Estimate					
1					
<p> Referenced: 0.64% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35... id: 101</p> <p>regresi pada penelitian ini seperti jumlah komisaris independen, kepemilikan institusional (Amril, dkk.), ukuran dewan direksi, ukuran komite audit (Winarsih, dkk.), struktur kepemilikan (Landry, dkk.), likuiditas (Putri, 2014); (Suryanto dan Supramono, 2012) serta leverage (Suryanto dan Supramono, 2012).</p>					
<p>Analisis Regresi Sederhana</p> <p>Untuk mengetahui Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak, dilakukan analisis regresi sederhana. Model ini dipilih karena data di dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel yaitu</p> <p> Plagiarism detected: 0.12% https://ejournal3.undip.ac.id/index... id: 102</p> <p>satu variabel independen dan satu variabel dependen</p> <p>dan keduanya menggunakan skala rasio. Tabel 4.7</p> <p>Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana</p> <p>Coefficients</p> <p>aModel</p>					
<p> Referenced: 0.23% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35... id: 103</p>					

Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	B	Std. Error	Beta	1	(Const
-----------------------------	---------------------------	---	------	---	------------	------	---	--------

ant)
 .341
 .139
 2.458
 .021
 CSR
 .168
 .352
 .095
 .479
 .636

a. Dependent Variable: AGV

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka

[Referenced: 0.12% in: https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...) id: 104
 diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut

$$Y = 0,341 + 0,168X$$

Nilai konstanta sebesar 0,341

[Referenced: 0.14% in: https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...) id: 105
 memiliki arti bahwa jika variabel bebas (x) yakni

pengungkapan CSR bernilai nol (0)

[Referenced: 0.14% in: https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...) id: 106
 dan tidak ada perubahan, maka agresivitas pajak akan

bernilai 0,341. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga nilai pengungkapan CSR (x) sebesar 0,168

[Referenced: 0.1% in: https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...) id: 107
 memiliki arti bahwa jika variabel pengungkapan

CSR mengalami peningkatan sebesar 1% maka diprediksi

[Referenced: 0.1% in: https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...) id: 108
 agresivitas pajak akan mengalami peningkatan sebesar

0,168.

Pengujian Hipotesis

Uji

[Referenced: 0.37% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...) id: 109
 t

Uji Statistik t bertujuan untuk menguji tentang seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji statistik t

[Referenced: 0.17% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...) id: 110
 dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung atau nilai signifikansi

(


sig.) Kriterianya jika

[Referenced: 0.14% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...) id: 111
 nilai signifikan kurang dari tingkat signifikan 0,05

maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila

[Referenced: 0.14% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...) id: 112
 nilai signifikan lebih dari tingkat signifikan 0,05

maka

 **Plagiarism detected: 0.1%** <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/d...> id: 113
 variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel

dependen. Berikut hasil perhitungannya. Tabel 4.8

Hasil Uji t

Coefficients

aModel

[Referenced: 0.23% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...) id: 114

Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1	(Const
-----------------------------	---------------------------	---	------	---	------------	------	---	--------

ant)
 .341
 .139
 2.458
 .021
 CSR
 .168
 .352
 .095
 .479
 .636

a. Dependent Variable: AGV

Berdasarkan tabel tersebut terlihat dengan jelas bahwa nilai signifikan nya sebesar 0,636 yaitu 0,05 yang berarti variabel Independen Corporate Social Responsibility secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Agresivitas Pajak. Akan tetapi koefisien B menunjukkan nilai positif, yang berarti variabel independen berpengaruh secara positif terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian

[Referenced: 0.16% in: https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...) id: 115

dapat disimpulkan bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif

tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan Penelitian ini meneliti tentang

[Referenced: 0.16% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...) id: 116

pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap agresivitas pajak perusahaan

sektor Minerba di Bursa Efek Indonesia.

[Referenced: 0.12% in: http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/...](http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/...) id: 117

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan

dapat disimpulkan: Pengungkapan Corporate Social Responsibility berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan hasil rata-rata sebesar 38% dari kriteria-kriteria yang harus diungkapkan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan Sektor Minerba

[Referenced: 0.1% in: https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...) id: 118

di Bursa Efek Indonesia pada periode

2015-2017, belum cukup baik pengungkapan Corporate Social Responsibility nya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif rata-rata Effective Tax Rate (ETR) adalah 40% diartikan bahwa perusahaan sektor Minerba

[Referenced: 0.1% in: https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...) id: 119

di Bursa Efek Indonesia pada periode

2015-2017 membayar beban pajaknya hanya 40% dari laba sebelum pajak yang mengindikasikan bahwa perusahaan sektor Minerba cukup

[Referenced: 0.16% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...) id: 120

agresif terhadap pajak. Corporate Social Responsibility diukur dengan menggunakan

CSRI dengan menggunakan ETR (Effective Tax Rate) dengan

[Referenced: 0.12% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...) id: 121

hasil bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif

tidak signifikan. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi masyarakat luas terutama di kalangan akademisi. Serta memberikan manfaat khususnya mengenai pengungkapan Corporate Social Responsibility kaitannya dengan agresivitas pajak, untuk pengembangan yang lebih baik di masa depan, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya: Penelitian selanjutnya disarankan meneliti sektor perusahaan yang lain, selain dari sektor Mineral dan Batubara yang dilakukan dalam penelitian ini. Agar dapat mengetahui secara keseluruhan bagaimana kaitan antara

[Referenced: 0.1% in: https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...) id: 122

Corporate Social Responsibility dengan agresivitas pajak

berdasarkan seluruh sektor perusahaan yang ada di Indonesia

 **Plagiarism detected: 0.1%** <http://eprints.perbanas.ac.id/1899/...> + 4 more resources! id: 123

selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang

akan berpotensi terhadap agresivitas pajak perusahaan seperti ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris independen, leverage, maupun jumlah auditor internal. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan proksi selain dari

 **Plagiarism detected: 0.1%** <http://repository.unpas.ac.id/37401...> id: 124

Effective Tax Rate (ETR) untuk mengukur

r tindakan agresivitas pajak, seperti Cash Effective Tax Rate (CETR) ataupun Book Tax Difference (BTD).

Kepada perusahaan khususnya perusahaan sektor minerba di Bursa Efek Indonesia, agar tidak melakukan tindakan agresivitas pajak yang akan mengakibatkan kerugian terhadap Negara dan hal tersebut merupakan suatu tindakan yang tidak bertanggung jawab.

Daftar Pustaka

Purwanggono. (2015).

[Referenced: 0.16% in: http://eprints.undip.ac.id/45674/1/14_PURWANGGONO.pdf](http://eprints.undip.ac.id/45674/1/14_PURWANGGONO.pdf) id: 125

Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Mayoritas Terhadap Agresivitas

Pajak. Semarang:

[Referenced: 0.1% in: http://eprints.undip.ac.id/45674/1/14_PURWANGGONO.pdf](http://eprints.undip.ac.id/45674/1/14_PURWANGGONO.pdf) id: 126

Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.

diakses melalui: http://eprints.undip.ac.id/45674/1/14_PURWANGGONO.pdf

http://eprints.undip.ac.id/45674/1/14_PURWANGGONO.pdf Novitasari, S. (2017).

[Referenced: 0.21% in: https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/download/1...](https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/download/1...) id: 127

Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan

(Vol. 4). Diakses melalui: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/download/13314/12878>

<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/download/13314/12878> Adnan A. C, 2017, Rasio Pajak RI

Masih yang Terendah, <https://www.detikfinance.com/>

<https://www.detikfinance.com>. diakses tanggal 30 November 2018. <https://www.djp.go.id> Undang-undang No

[Referenced: 0.1% in: http://eprints.undip.ac.id/47179/1/02_NUGRAHA.pdf](http://eprints.undip.ac.id/47179/1/02_NUGRAHA.pdf) id: 128

25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Diakses melalui: <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2007/25TAHUN2007UU.htm>

<http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2007/25TAHUN2007UU.htm> Undang-undang No 28 Tahun 2007 Pasal 1

tentang Perpajakan. Diakses melalui: https://www.djpk.depkeu.go.id/attach/post-no-28-tahun-2009-tentang-pajak-daerah-dan-retribusi-daerah/UU-427-973-UU_28_Tahun_2009_Ttg_PDRD.pdf

https://www.djpk.depkeu.go.id/attach/post-no-28-tahun-2009-tentang-pajak-daerah-dan-retribusi-daerah/UU-427-973-UU_28_Tahun_2009_Ttg_PDRD.pdf

973-UU_28_Tahun_2009_Ttg_PDRD.pdf Ariyanti, Fiki. 2016. Kepatuhan Pengusaha Tambang Bayar Pajak

Memperhatikan. Diakses melalui: <https://www.kemenkeu.go.id/>

[Referenced: 0.09% in: https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-sorot...](https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-sorot...) id: 129

publikasi/berita/pemerintah-soroti-rendahnya-kepatuhan-wajib-pajak-minerba-dan-migas/

<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-soroti-rendahnya-kepatuhan-wajib-pajak-minerba-dan-migas/>

Tanggal 21 Februari 2019Mardiasmo. 2011. Perpajakan Edisi Revisi. Edisi 18. Penerbit Andi. Yogyakarta. (t.thn.).Cahyani, R (2016).	
Referenced: 0.19% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...	id: 130
Pengaruh Manajemen Laba dan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak [Skripsi	
J. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. (t.thn.). diakses melalui: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35672/1/RISMA%20CAHYANI-FEB.pdf http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35672/1/RISMA%20CAHYANI-FEB.pdf Frank MM, Lynch JL, Rego SO (2009).	
Referenced: 0.19% in: https://media.neliti.com/media/publications/252593-none-62e4...	id: 131
Are financial and tax reporting aggressiveness reflective of broader corporate policies?	
Account. Rev. 84(2):467-496. (t.thn.). diakses melalui: https://media.neliti.com/media/publications/252593-none-62e4d5db.pdf https://media.neliti.com/media/publications/252593-none-62e4d5db.pdf Jessica & Toly, A. A. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas pajak. Tax & Accounting Review, Vol. 4, NO.1. diakses melalui: https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/4557/4998 https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/4557/4998 Andrianto, M. R., & Fajar, A. (2017)	
Referenced: 0.16% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...	id: 132
Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak.	
Jurnal Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice. (t.thn.). diakses melalui: https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/8505/Full%20Paper%20Muhammad%20Rizky%20Andrianto%20%26%20sequence=1 https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/8505/Full%20Paper%20Muhammad%20Rizky%20Andrianto%20%26%20sequence=1 Richardson, Grant dan Roman Lanis.	
Referenced: 0.17% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...	id: 133
2012. Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis.	
Journal of Accounting and Public Policy. Vol. 31 no.1, pp. 86-108. Feldman Dr. N.J (Resmi 2008). tentang pengertian Pajak. diakses melalui: https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/9263/Bab%202.pdf?sequence=10 https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/9263/Bab%202.pdf?sequence=10 Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 pasal (
Referenced: 0.14% in: http://eprints.dinus.ac.id/8869/1/jurnal_13853.pdf	id: 134
4) tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Persero	
an Terbatas. diakses melalui: http://hukum.unsrat.ac.id/pp/pp2012_47.pdf http://hukum.unsrat.ac.id/pp/pp2012_47.pdf Aulya, R., Suryono, A., dan Prasetyo, W. Y. (2015).	
Referenced: 0.23% in: http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/...	id: 135
Implementasi Program Corporate Social Responsibility dalam Rangka Mewujudkan Sustainable Development di Bidang Lingkungan.	
Jurnal Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Reseach Website:	
Referenced: 0.21% in: http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/...	id: 136
http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/430/314 http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/430/314 Putri, L. T. (2014).	
Referenced: 0.17% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...	id: 137
Pengaruh Likuiditas, Manajemen Laba Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak	
Perusahaan.	
Plagiarism detected: 0.1% https://www.researchgate.net/public... + 3 more resources!	id: 138
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. diakses melalui:	
Referenced: 0.17% in: http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/vie...	id: 139
http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/982/709 http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/982/ 709Ginting, N. M. (2018).	
Referenced: 0.16% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...	id: 140
Pengaruh Manajemen Laba Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak	
(Vol.5). Bandung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Telkom. diakses melalui:	
Referenced: 0.17% in: https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/...	id: 141
https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/6823/6722 https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/6823/6722 Aditya, H, 2017, Setiap Tahun Penghindaran Pajak Capai Rp. 110 Triliun. diakses melalui: https://suara.com https://suara.com tanggal 25 November 2018	
Referenced: 0.14% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...	id: 142
Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Paja	
k Penghasilan. diakses melalui: https://jdih.esdm.go.id/peraturan/UU%20No.%2036%20Thn%202008.pdf https://jdih.esdm.go.id/peraturan/UU%20No.%2036%20Thn%202008.pdf Hadi, Nor. (2011). Corporate Social Responsibility. Yogyakarta: Graha Ilmu. Dwi, Fionasari. (2017)	
Referenced: 0.28% in: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35...	id: 143
Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek	
Indonesia. Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Riau. vol 12. Nomor 2. diakses melalui :	
Referenced: 0.17% in: https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/4557/4...	id: 144
https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/4557/4998 https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/4557/4998 Sembiring, E. R. (2005). "	
Referenced: 0.28% in: https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12...	id: 145
Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek	

Jakarta". Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo. Research
Website:<http://mahasiswa.dinus.ac.id/docs/skripsi/jurnal/12943.pdf>
<http://mahasiswa.dinus.ac.id/docs/skripsi/jurnal/12943.pdf>Erly Suandy, 2016. Perencanaan Pajak. Salemba
Empat: Jakarta Sugiyono. (2015).

 **Plagiarism detected: 0.1%** <https://faceblog-riekha.blogspot.co...> + 2 more resources! id: 146

Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Bandung: Alfabeta. Ghozali, Imam. 2013. Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit.
Universitas Diponegoro: Semarang. Jurnal Mahasiswa Ekonomi
Cucu Maemunah Oktaviani 1, et. al. Vol. ##; No. ##; Tahun ####
Halaman ###-###
www.jurnal.uniga.ac.id



Plagiarism Detector
Your right to know the authenticity!